

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Wabah virus Covid-19 telah masuk ke Indonesia yang menyebabkan perubahan besar terjadi dalam berbagai bidang kehidupan. Akibat dari wabah virus covid-19 sistem pendidikan di Indonesia mulai mengalami perubahan yang cukup signifikan, sebelumnya proses pembelajaran dilaksanakan di sekolah dan sekarang proses pembelajaran dilaksanakan secara daring. Terlebih adanya SK no. 4 tahun 2020 yang disebarluaskan oleh Menteri Pendidikan Kebudayaan yang menganjurkan supaya seluruh kegiatan di instansi pendidikan harus melaksanakan pembelajaran di rumah dan seluruh penyampaian materi akan disampaikan melalui *gadget* masing-masing.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran jarak jauh dilakukan menggunakan gawai ataupun alat elektronik lainnya yang terkoneksi dengan jaringan internet yang menunjang pembelajaran. Guru harus dapat menggunakan berbagai jenis aplikasi pembelajaran seperti aplikasi *google classroom*, *google meet*, *zoom*, dan berbagai aplikasi lainnya. Pernyataan (Gunawan di dalam Imam 2020), menyatakan bahwa aplikasi seperti *Whatsapp*, *Email*, *Google Classroom*, dan *Moodle*, *Zoom* dapat membantu implementasi pembelajaran jarak jauh. Banyaknya aplikasi yang digunakan pada kegiatan mengajar tentunya media yang digunakan akan banyak pula. Pentingnya media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran dikarenakan penggunaan media pembelajaran harus memenuhi kebutuhan dan kemampuan peserta didik.

Dalam pemilihan media pembelajaran guru harus mengetahui terlebih dahulu apakah peserta didik mampu memahami pesan/materi dalam media tersebut atau tidak, salah satu komponen paling penting dalam terlaksananya proses kegiatan pembelajaran supaya tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik adalah media pembelajaran. Ketika pandemi seperti ini alternatif media yang banyak dimanfaatkan oleh guru yaitu media *audio visual*.

Media pembelajaran *audio visual* merupakan sarana yang berisi suara dan gambar yang digunakan untuk memberikan materi melalui gerakan gambar dan suara yang ditayangkan dalam bentuk *video*, pertanyaan ini diperkuat oleh Handayani (dalam Danizar, 210:245) yang menyatakan bahwa media pembelajaran *audio visual* merupakan media dari unsur gambar dan unsur suara yang digabungkan hingga terlihat contohnya *video*, film, dokumenter dan sebagainya.

Media *audio visual* yang biasa digunakan oleh pendidik ketika proses belajar daring yaitu *video* pembelajaran. Arif (2017) menyatakan bahwa *video* adalah salah satu teknologi yang menggabungkan *audio* dan *visual* secara bersamaan sehingga menghasilkan tayangan yang menarik. Adapun menurut Arsyaf (dalam Arif, 2017), *video* memiliki beberapa fungsi sebagai media pembelajaran diantaranya; (1) Fungsi atensi, dapat mengarahkan materi dan menarik perhatian dari peserta didik supaya berkonsentrasi terhadap penayangan *video*, (2) Fungsi afektif, dapat mengunggah emosi serta sikap dari peserta didik, (3) Fungsi kognitif, dapat mempercepat pemahaman dan penguasaan informasi yang terkandung dalam gambar sehingga mempercepat tercapainya tujuan pembelajaran, (4) fungsi kompensatoris, dapat meingatan peserta didik untuk mengingat materi.

Penyampaian bahan ajar dengan *video* akan lebih menyenangkan dan mudah dipahami oleh peserta didik sehingga pesan yang diberikan akan lebih cepat mengerti oleh peserta didik. Lebih jelas Irfa dkk (2019:49) menyatakan agar terciptanya proses pembelajaran yang lebih baik, guru harus bisa mempersiapkan media pembelajaran yang menarik agar kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kurikulum 2013, guru juga harus kreatif ketika memanfaatkan media pembelajaran.

Dalam pelaksanaan belajar secara daring peserta didik terkadang merasa cepat merasa malas, bosan dan jenuh. Diperkuat oleh pernyataan (Anita dan Yulia, 2020) yang menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran daring peserta didik pasti mengalami berbagai macam hambatan seperti perasaan bosan dan jenuh saat belajar sehingga peserta didik stress dan memiliki perasaan sedih karena tidak mengerti pembelajaran serta timbul perasaan lainnya yang dapat

menurunkan minat peserta didik untuk belajar. Perasaan tersebut datang dikarenakan suasana pembelajaran berubah dan belum siapnya peserta didik dengan pembelajaran jarak jauh. Selain itu saat ini peserta didik belum beradaptasi dengan kondisi pembelajaran jarak jauh yang membatasi peserta didik berinteraksi dengan teman kelas dan gurunya menyebabkan peserta didik menjadi cepat bosan ketika melaksanakan daring. Dalam jurnal *Study Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar* karya Agus dkk (2020:8) menyatakan bahwa dampak pandemi Covid-19 peserta didik adalah peserta didik sekolah dasar mudah bosan karena belum terbiasanya budaya pembelajaran daring, sebelum adanya pandemi Covid-19 sistem belajar yang digunakan adalah sistem tatap muka, peserta didik terbiasa berada disekolah dan berinteraksi bersama teman-teman dan gurunya. Adapun dampak lainnya yaitu libur sekolah yang terlalu lama yang membuat peserta didik mulai jenuh belajar dirumah dan ingin segera bersekolah seperti biasanya untuk berinteraksi bersama teman serta para gurunya. Rendahnya hasil belajar salahsatunya disebabkan oleh rendahnya minat belajar dari peserta didik.

Dalam pembelajaran menunjukkan nilai peserta didik mengalami penurunan nilai peserta didik menjadi dibawah KKM atau Kriteria Ketuntasan Minimal . Hal ini dipengaruhi oleh beragam aspek, salah satunya aspek media dalam kegiatan mengajar. Adapun hasil penelitian terdahulu dalam jurnal *Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD* yang dilakukan oleh Lina dkk (2019:65) mengemukakan bahwa kurangnya penggunaan media pembelajaran menyebabkan 65% peserta didik mengalami penurunan nilai sehingga tidak memenuhi ketentuan.

Maka dari itu agar tercipta pembelajaran yang menyenangkan dimasa pandemi untuk menaikkan minat belajar peserta didik guru harus mempersiapkan media yang menarik. Media yang menarik salah satunya ialah media *audio visual*. Media ini memiliki sifat memotivasi dan menarik peserta didik dalam mempelajari materi. Dengan penyajian materi dalam bentuk *audio visual* peserta didik dapat meningkatkan keterampilan mendengarkan serta

mengevaluasi materi yang telah pelajari dan pahami (Kustandi 2013 di dalam Irfan, 2019).

Keberhasilan dalam menggunakan media *audio visual* dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang meningkat di sekolah dasar. Telah dilakukan terlebih dahulu penelitian mengenai hal tersebut salah satunya oleh Devi (2018) yang mengungkapkan hasil awal dan hasil akhir dalam penelitiannya menunjukkan kenaikan nilai hasil belajar yang cukup signifikan, sehingga dapat ditarik kesimpulan hasil belajar dapat meningkat dengan menggunakan media *audio visual*. Selaras dengan Widyastuti (2016) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa penggunaan media video lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan media gambar.

Berdasarkan kesimpulan dari para ahli diatas, penulis tertarik untuk melakukan analisis lebih lanjut dengan melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan Media *Audio Visual* Dalam Meningkatkan Hasil belajar Peserta Didik”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sistem pendidikan yang berubah secara mendadak
2. Peserta didik belum beradaptasi dengan pembelajaran jarak jauh/daring
3. Pemilihan media pembelajaran meningkatkan minat belajar peserta didik

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana penggunaan media *audio visual* pada peserta didik di sekolah dasar?
- 2) Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar setelah menggunakan media *audio visual*?
- 3) Bagaimana sikap peserta didik di sekolah dasar setelah menggunakan media pembelajaran *audio visual*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran *audio visual* pada peserta didik di sekolah dasar.
- 2) Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran *audio visual* di sekolah dasar.
- 3) Untuk mengetahui sikap peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran *audio visual*.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran audio visual di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian akan membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar dan sebagai inovasi pembelajaran.

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah pengertian terhadap istilah-istilah dalam variabel penelitian ini, maka istilah-istilah tersebut didefinisikan sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran menurut Hamdani dkk (2020: hlm. 151) yaitu media pembelajaran merupakan alat atau teknik yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik sehingga komunikasi yang saling menguntungkan terjalin dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Media pembelajaran *audio visual* menurut Rifa'I (2012:161) adalah sarana yang digunakan oleh guru untuk membantu penyampaian materi pembelajaran.
3. Hasil Belajar menurut Syofyan (2015: 136) ialah hasil dari kegiatan pembelajaran yang menjadikan peserta didik memiliki kemampuan yang dapat diukur melalui ranah kognitif berupa pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi serta ranah afektif dan psikomotorik.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan dalam skripsi ini menjelaskan isi dari setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara bab dengan bab dalam kerangka seperti berikut:

- 1) Bab I Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan skripsi mengenai penggunaan media pembelajaran *audio visual* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar.

- 2) Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi landasan deskripsi teoritis mengenai penelitian yang akan dibahas dan menganalisis masalah yang akan diteliti.

- 3) Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai sistematis langkah-langkah dan metode yang digunakan dalam menjawab permasalahan. Berisikan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

- 4) Bab IV Hasil Study Literature dan Pembahasan

Bab ini berisi hasil penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, serta pembahasan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

5) Bab V Simpulan dan Saran

Bab ini merupakan penutup yang membahas simpulan dan saran. Simpulan merupakan uraian hasil penelitian dari data yang telah dikumpulkan, sedangkan saran berisikan rekomendasi yang ditunjukkan pada pembuat kebijakan dan pembaca.